

PENGENALAN JENIS SAMPAH UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DIJENJANG SEKOLAH DASAR

INTRODUCING WASTE TYPES TO ENHANCE ENVIRONMENTAL AWARENESS AT THE ELEMENTARY SCHOOL LEVEL

**Wini Mustikarani*, Umar El Izzudin Kiat, Andi Maulana, Seli, Aida
Makbullah, Annida Putri Lestari, Dzahra Faila**

Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

*e-mail: wini.m86@gmail.com

Received 2026-07-26

Revised 2026-08-07

Accepted 2026-08-13

Published 2026-08-17

Abstrak

Permasalahan sampah rumah tangga dan sampah sekolah yang tidak dipilah sejak dini masih menjadi salah satu penyebab rendahnya kualitas lingkungan, termasuk di Kabupaten Bogor. Rendahnya pemahaman siswa SD mengenai jenis sampah organik dan anorganik menyebabkan kebiasaan memilah sampah belum terbentuk secara optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kepedulian lingkungan siswa melalui pemahaman mengenai pemilahan sampah sejak usia dini. Kegiatan dilaksanakan di SDN 03 Cilebut, Kabupaten Bogor, dengan melibatkan 70 siswa kelas VI. Metode yang digunakan meliputi ceramah interaktif, diskusi dan tanya jawab, permainan edukatif, demonstrasi, serta praktik langsung pemilahan sampah menggunakan media contoh sampah organik dan anorganik. Evaluasi dilakukan melalui observasi partisipasi siswa selama kegiatan dan pengukuran pemahaman sebelum dan sesudah edukasi menggunakan pertanyaan lisan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai klasifikasi sampah dan pentingnya pemilahan sampah sejak dari awal. Siswa juga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam praktik pemilahan sampah dan mampu mengidentifikasi jenis sampah dengan lebih tepat dibandingkan sebelum kegiatan. Sebagai luaran pengabdian, sekolah menerima fasilitas berupa tong sampah terpilah dan poster edukasi sebagai media pembelajaran sekaligus sarana pembiasaan perilaku peduli lingkungan. Kegiatan ini memberikan kontribusi untuk menanamkan perilaku peduli lingkungan di lingkungan sekolah yang menjadi langkah awal dalam penerapan kebiasaan pemilahan sampah yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: pendidikan lingkungan; pemilahan sampah; sekolah dasar; kepedulian lingkungan; pengabdian masyarakat



Abstract

The improper segregation of household and school waste from an early age remains one of the major environmental challenges, including in Bogor Regency, Indonesia. Students in elementary school typically possess a basic grasp of the distinctions between organic and inorganic trash, which leads to inadequate waste sorting behaviors. The goal of this community service initiative was to enhance students' understanding and ecological consciousness by providing them with education on appropriate waste segregation from an early age. The program was conducted at SDN 03 Cilebut, Bogor Regency, involving 70 sixth-grade students. The educational activities employed interactive lectures, discussions and question-and-answer sessions, learning activities, illustrated examples, and practical experience in categorizing organic and inorganic materials utilizing actual waste Samples. Program evaluation was carried out through observations of students' participation and by assessing their understanding before and after the educational activities using oral questions. The results indicated a significant improvement in students' understanding of waste classification and the importance of waste segregation at the source. Students also demonstrated high enthusiasm during the practical activities and were able to identify different types of waste more accurately than before the program. As an output of the community service program, the school received color-coded waste bins and educational posters as learning media and supporting facilities to encourage environmentally responsible behavior. This program contributes to fostering an environmentally conscious school culture and serves as an initial step toward establishing sustainable waste segregation practices within the school environment.

Keywords: *environmental education; waste segregation; elementary school; environmental awareness; community service*

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah saat ini menjadi tantangan yang sangat serius di berbagai wilayah Indonesia, termasuk di kawasan permukiman sekitar SDN 03 Cilebut, Kabupaten Bogor. Data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup Tahun 2025 menunjukkan bahwa dari 250 kabupaten/kota yang melaporkan data, timbulan sampah mencapai 25.248.499,20 ton per tahun. Namun, hanya 34,26% sampah yang berhasil dikelola, sedangkan 65,74% atau sekitar 16,6 juta ton per tahun masih belum terkelola dengan baik. Selain itu, komposisi sampah nasional didominasi oleh sisa makanan (40,77%) dan sampah plastik (20,52%), yang menunjukkan pentingnya pemilahan sampah sejak dari sumber agar proses pengelolaan dan daur ulang dapat berjalan secara efektif. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa edukasi pemilahan sampah

1399



sejak usia dini merupakan langkah preventif yang sangat utama untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan siswa, hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk di selasaiakan.

Sampah pada dasarnya dapat dibedakan menjadi sampah organik; sa,apah yang mudah terurai oleh aktivitas mikroorganisme dalam kurun waktu tertentu dan sampah anorganik; sampah yang sulit dan membutuhkan waktu lama dalam proses penguraiannya (Feridyan, 2023). Berbagai kegiatan penyuluhan di sekolah dasar menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai pemilahan sampah mampu meningkatkan pengetahuan siswa tentang perbedaan sampah organik dan anorganik serta mendorong kebiasaan memilah sampah sejak dini (Fitriana et al., 2024). Minimnya kebiasaan memilah sampah sejak dini menyebabkan kedua jenis sampah tersebut bercampur, sehingga menyulitkan proses pengelolaan dan daur ulang di tingkat masyarakat maupun sekolah. Kondisi tersebut masih ditemukan di berbagai sekolah dasar sehingga diperlukan strategi edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan melibatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran (Apriyani et al., 2023). Kebiasaan buruk dalam membuang sampah sembarangan cenderung terus berlanjut apabila tidak diintervensi sejak usia sekolah, terutama karena pemahaman mengenai jenis sampah dan cara memilahnya belum banyak diperkenalkan pada anak-anak (Azizah et al., 2026). Siswa SD merupakan salah satu generasi penerus yang bertugas untuk meneruskan tanggung jawab menjaga lingkungan, hal ini menyebabkan pentingnya siswa SD dibekali pemahaman mengenai jenis-jenis sampah sejak dini agar kebiasaan tersebut dapat terbawa hingga dewasa dan menular ke lingkungan keluarga serta masyarakat sekitar.

Pendidikan karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak dini di lembaga pendidikan agar siswa menyadari pentingnya nilai peduli lingkungan bagi kehidupan karena kepedulian lingkungan yang tumbuh di sekolah pada gilirannya akan berdampak pada perilaku siswa di tengah masyarakat (Hariandi et al., 2023). Pembentukan karakter tersebut tidak hanya dilakukan melalui penyampaian materi, tetapi juga melalui pembiasaan perilaku positif yang dilakukan secara konsisten di

1400



lingkungan sekolah (Naziyah et al., 2021). Selain itu, program edukasi pemilahan sampah yang dilaksanakan secara berkelanjutan mampu memperkuat karakter peduli lingkungan sekaligus meningkatkan keterlibatan siswa dalam menjaga kebersihan sekolah (Anam et al., 2025). Berdasarkan permasalahan tersebut, Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) Skema Bina Unggulan, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Rumpun Geografi, Universitas Negeri Jakarta, memandang perlu adanya intervensi edukatif yang menysasar siswa sekolah dasar sebagai mitra kegiatan. Rencana pemecahan masalah dirumuskan melalui program edukasi bertema "Dari Kelas ke Lingkungan: Pengenalan Jenis Sampah untuk Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Siswa SDN 03 Cilebut Kabupaten Bogor" yang dilaksanakan pada Selasa, 13 Mei 2026.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk: (1) mengenalkan jenis-jenis sampah, kepada siswa kelas VI khususnya sampah organik dan sampah anorganik (2) membiasakan siswa untuk membuang sampah sesuai jenisnya sehingga dari hal ini dinilai akan menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat; serta (3) menumbuhkan rasa kepedulian lingkungan siswa, di lingkungan sekolah khususnya, dan umumnya di lingkungan masyarakat. Berbagai kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa implementasi edukasi pilah sampah dan praktik sederhana di lingkungan sekolah dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa sekaligus membangun budaya sekolah yang lebih berkelanjutan (Salsabila et al., 2026). Kajian IPTEK yang diterapkan mencakup konsep dasar literasi lingkungan dan pengelolaan sampah anorganik yang disampaikan melalui pendekatan komunikasi edukatif sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini merujuk pada model pembelajaran lingkungan berbasis pengalaman (*experiential learning*), yang meyakini bahwa perilaku peduli lingkungan lebih efektif dibentuk melalui pengalaman nyata dan keterlibatan langsung peserta didik dibandingkan sekadar penyampaian materi secara verbal (Immaniar et al., 2019).



Target capaian dari pelaksanaan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan siswa dalam memilah sampah, serta tersedianya sarana pendukung berupa tong sampah terpilah dan poster edukasi di lingkungan sekolah. Manfaat kegiatan ini diharapkan dapat dirasakan tidak hanya oleh siswa, tetapi juga oleh pihak sekolah dalam membangun budaya sekolah yang peduli lingkungan dan berkelanjutan.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SDN 03 Cilebut, Kabupaten Bogor, pada hari Selasa, 13 Mei 2026. Dengan sasaran sebanyak 70 siswa kelas VI. Metode yang digunakan adalah *Service Learning* (SL), yaitu pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan pemberian layanan kepada masyarakat dengan proses pembelajaran melalui pengalaman langsung (*learning by doing*). Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai pengelolaan sampah, tetapi juga terlibat secara aktif dalam praktik pemilahan sampah sebagai bentuk penerapan materi yang telah diberikan. Pelaksanaan kegiatan disusun ke dalam empat tahapan, yaitu: persiapan, pelaksanaan edukasi, praktik pemilahan sampah, serta evaluasi dan tindak lanjut.

Tahap Persiapan, tahap ini dimulai dengan melakukan observasi lapangan dan koordinasi bersama dengan wali kelas dan kepala sekolah yang bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi pengelolaan sampah di lingkungan sekolah, karakteristik peserta, serta kebutuhan sarana pendukung kegiatan. Selanjutnya, tim menyusun materi edukasi tentang jenis-jenis sampah, prinsip pemilahan sampah organik dan anorganik, serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, disiapkan media pembelajaran berupa presentasi, poster edukasi, contoh sampah organik dan anorganik, tong sampah terpilah, serta lembar observasi dan instrumen evaluasi.

Tahap Pelaksanaan Edukasi, kegiatan diawali dengan pembukaan melalui sambutan dari pihak sekolah dan Tim Pengabdian, dilanjutkan dengan penyampaian tujuan kegiatan kepada peserta. Materi edukasi disampaikan

1402



menggunakan metode ceramah interaktif yang dipadukan dengan diskusi, tanya jawab, serta permainan edukatif untuk meningkatkan partisipasi siswa. Materi yang diberikan meliputi pengertian sampah, karakteristik sampah organik dan anorganik, dampak sampah terhadap lingkungan, serta manfaat pemilahan sampah sejak dari sumber.

Tahap Praktik Pemilahan Sampah, setelah penyampaian materi, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil untuk melakukan praktik langsung memilah berbagai contoh sampah ke dalam kategori organik dan anorganik menggunakan tong sampah terpilah yang telah disediakan. Selama kegiatan berlangsung, tim PKM memberikan pendampingan serta umpan balik terhadap hasil pemilahan yang dilakukan siswa sehingga mereka memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Sedangkan tahap Evaluasi dan Tindak Lanjut, evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan kegiatan.

Keberhasilan kegiatan ditentukan berdasarkan beberapa indikator, yaitu: (1) minimal 80% siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan aktif; (2) minimal 80% siswa mampu mengidentifikasi dan memilah jenis sampah organik atau jenis sampah anorganik secara benar berdasarkan hasil penilaian praktik; (3) siswa menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai pentingnya pemilahan sampah berdasarkan hasil evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan; serta (4) tersedianya sarana pendukung berupa tong sampah terpilah dan poster edukasi yang dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berkelanjutan di lingkungan sekolah. Sebagai tindak lanjut, tim PKM menyerahkan tempat sampah terpilah dan beberapa poster edukasi kepada pihak sekolah sebagai bentuk dukungan terhadap lahirnya pembiasaan dalam melahirkan rasa kepedulian lingkungan sekitar sekolah dan penerapan pemilahan sampah secara berkelanjutan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan edukasi lingkungan bertema “Dari Kelas ke Lingkungan” dilaksanakan di SDN 03 Cilebut, Kabupaten Bogor, dengan melibatkan 70 siswa kelas VI. Kegiatan berlangsung sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan, yaitu tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan edukasi, tahap praktik pemilihan sampah dan tahapan evaluasi dan tindak lanjut. Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala SDN 03 Cilebut dan Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Jakarta. Selanjutnya, Dr. Wini Mustikarani selaku ketua TIM pengaabdian menyampaikan materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan melalui kebiasaan memilah sampah sejak usia dini. Materi berikutnya disampaikan oleh Umar El Izzudin Kiat, S.Si., M.P.W.K., yang menjelaskan karakteristik sampah organik dan anorganik beserta contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 1 Pemateri Pengabdian Pada Masyarakat

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan metode ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, dan demonstrasi pemilahan sampah. Setelah penyampaian materi, seluruh siswa mengikuti praktik langsung memilah berbagai jenis sampah yang ada kemudian memasukan jenis sampah tersebut kedalam tong sampah sesuai jenisnya. Tempat sampah berwarna kuning

1404

merupakan tempat pembuangan sampah jenis anorganik dan tempat sampah berwarna hijau merupakan tempat pembuangan sampah dengan jenis organik. Selama kegiatan berlangsung, tim PKM melakukan observasi terhadap keterlibatan siswa serta ketepatan dalam mengelompokkan sampah. Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar siswa berpartisipasi secara aktif selama kegiatan berlangsung. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi pada sesi permainan edukatif maupun praktik pemilahan sampah. Hasil penilaian praktik menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu membedakan sampah organik dan anorganik dengan benar sesuai kategori yang diberikan. Dengan demikian, indikator keberhasilan kegiatan, yaitu minimal 80% siswa berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan dan minimal 80% siswa mampu memilah sampah sesuai jenisnya, telah tercapai.



Gambar 2 Situasi Kondisi Peserta Dalam Mengikuti Kegiatan Pengabdian

Sebagai luaran kegiatan, Tim PKM Universitas Negeri Jakarta menyerahkan dua unit tong sampah terpilah, poster edukasi lingkungan, dan plakat kepada pihak SDN 03 Cilebut sebagai sarana pendukung pembiasaan budaya peduli lingkungan di sekolah. Kepala sekolah menyampaikan apresiasi terhadap kegiatan ini dan

berharap edukasi serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk memperkuat karakter peduli lingkungan pada peserta didik.



Gambar 3 Tim, Peserta dan Tuan Rumah Pengabdian Pada Masyarakat

Pembahasan

Kegiatan ini menjadi salah satu bentuk upaya dalam meningkatkan literasi lingkungan bagi siswa sekolah dasar. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pemahaman kepada siswa mengenai berbagai jenis sampah sekaligus membentuk kebiasaan untuk membuang sampah berdasarkan jenisnya, sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan nyaman. Pembiasaan tersebut secara tidak langsung juga berperan dalam mengembangkan sikap peduli siswa terhadap lingkungan di sekitarnya, baik dalam lingkup sekolah maupun masyarakat secara lebih luas (Nabila et al., 2023). Selain itu, materi yang diberikan juga mencakup pengenalan serta praktik pemilahan sampah anorganik. Pemahaman mengenai pemilahan sampah anorganik perlu diperkenalkan sejak usia dini karena tidak hanya berkontribusi terhadap terjaganya kebersihan lingkungan, tetapi juga dapat menjadi bagian dari upaya mewujudkan penataan ruang yang lebih berkelanjutan (Yusra et al., 2024).

Penyampaian materi tersebut semakin memperluas wawasan siswa bahwa pengelolaan sampah tidak semata-mata bertujuan menjaga kebersihan, tetapi juga memiliki keterkaitan dengan upaya menciptakan lingkungan yang tertata secara

lebih baik. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pemberian edukasi mengenai pemilahan sampah organik dan anorganik sejak jenjang sekolah dasar dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mendorong penerapan pengelolaan sampah secara lebih tepat (Dewanti et al., 2025).

Dalam pelaksanaannya, penyampaian materi tentang sampah organik dan anorganik dilakukan dengan pendekatan yang melibatkan siswa secara aktif melalui kegiatan tanya jawab, permainan edukatif, dan praktik langsung pemilahan sampah (Fitri & Hadiyanto, 2022). Metode tersebut dinilai efektif dalam membantu siswa memahami materi dengan lebih baik sekaligus memberikan kesempatan kepada mereka untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh melalui pengalaman nyata (Santika et al., 2022). Kegiatan praktik pemilahan sampah menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran karena siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara konseptual, tetapi juga terlibat secara langsung dalam mengidentifikasi dan mengelompokkan sampah sesuai dengan jenisnya. Hal tersebut sejalan dengan hasil kegiatan serupa yang menunjukkan bahwa sosialisasi yang didukung oleh penggunaan media pembelajaran dan praktik secara langsung dapat meningkatkan pemahaman siswa sekolah dasar mengenai pengelolaan sampah organik dan anorganik secara bertahap (Putra & Antrari, 2025).

Untuk mendukung keberlanjutan penerapan budaya sekolah yang berorientasi pada kepedulian lingkungan, Tim P2M UNJ memberikan sejumlah sarana pendukung kepada pihak sekolah berupa plakat, dua unit tempat sampah terpilah, serta poster edukasi mengenai lingkungan. Fasilitas tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan secara berkesinambungan oleh siswa sebagai media untuk membangun dan menerapkan kebiasaan memilah sampah dalam berbagai aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah (Bahiyah, 2026).

Kepala SDN 03 Cilebut, Rida Setiawati, S.Pd., memberikan apresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut. Ia menilai bahwa kegiatan edukasi lingkungan memiliki peranan penting dalam menanamkan

1407



serta membentuk karakter peduli lingkungan pada diri siswa sejak usia dini (Redaksi, 2026). Selain menyampaikan penghargaan atas pelaksanaan kegiatan, pihak sekolah juga mengucapkan terima kasih kepada Universitas Negeri Jakarta atas kontribusi dalam memberikan edukasi dan pendampingan kepada siswa. Kepala sekolah berharap pengetahuan yang telah diperoleh selama kegiatan dapat memberikan manfaat nyata serta diterapkan oleh siswa, tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat (Wafil M, 2026).

Temuan dari pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi yang menggabungkan ceramah interaktif, permainan edukatif, dan praktik langsung mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa sekolah dasar secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah satu arah. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran lingkungan berbasis pengalaman (*experiential learning*), yang menekankan bahwa pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman konkret menjadi refleksi dan konseptualisasi, sehingga nilai-nilai kepedulian lingkungan dapat tertanam dan bertahan lama pada diri siswa (Immaniar et al., 2019). Ketersediaan sarana pendukung seperti tong sampah terpilah dan poster edukasi juga berperan penting sebagai penguat visual yang memperkuat pembiasaan perilaku memilah sampah di lingkungan sekolah secara berkelanjutan, mengingat pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar memerlukan proses pembiasaan yang dilakukan secara konsisten, didukung oleh kondisi lingkungan yang mendukung, serta diperkuat melalui penerapan budaya sekolah yang berkelanjutan (Salsabila et al., 2026).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Dari Kelas ke Lingkungan dengan judul Pengenalan Jenis Sampah untuk Menumbuhkan Kepedulian Lingkungan Siswa SDN 03 Cilebut Kabupaten Bogor” telah dilaksanakan sesuai dengan rencana dan mampu memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan kegiatan memperlihatkan bahwa mayoritas siswa telah

1408



memiliki kemampuan untuk mengenali perbedaan antara sampah organik dan anorganik serta dapat melakukan pemilahan sampah berdasarkan jenisnya dengan tepat. Capaian tersebut didukung oleh penerapan metode *SL* yang memadukan penyampaian materi secara interaktif, kegiatan tanya jawab, permainan edukatif, dan praktik pemilahan sampah secara langsung. Selain memberikan peningkatan pada aspek pengetahuan, kegiatan ini juga berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran dan kepedulian siswa terhadap kebersihan serta mendorong keterlibatan aktif mereka dalam menjaga lingkungan sekolah. Pemberian fasilitas berupa tempat sampah terpilah dan poster edukasi lingkungan juga menjadi sarana pendukung yang dapat memperkuat penerapan kebiasaan memilah sampah secara berkelanjutan. Berdasarkan capaian tersebut, program edukasi lingkungan sejenis perlu dikembangkan dan dilaksanakan secara berkesinambungan melalui sinergi antara perguruan tinggi, pihak sekolah, dan pemerintah daerah. Pada pelaksanaan kegiatan berikutnya, keterlibatan guru dan orang tua juga perlu diperkuat agar perilaku memilah sampah yang telah diperkenalkan di sekolah dapat diterapkan secara konsisten di rumah dan lingkungan masyarakat. Dengan demikian, pembentukan kepedulian lingkungan siswa dapat berlangsung secara lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan dukungan pendanaan melalui skema Binaan Fakultas. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada SDN 03 Cilebut, Kabupaten Bogor, atas dukungan, kerja sama, serta fasilitas yang diberikan sehingga seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terlaksana dengan baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adiguna, G. (2026, May 14). *Tim PKM UNJ Tanamkan Kepedulian Lingkungan kepada Siswa SDN 03 Cilebut melalui Edukasi Pemilahan Sampah*. Kompasiana.
<https://www.kompasiana.com/galihadiguna1106/6a05b5a2ed6415053a7815c3/tim-pkm-unj-tanamkan-kepedulian-lingkungan-kepada-siswa-sdn-03-cilebut-melalui-edukasi-pemilahan-sampah>
- Anam, K., Maulani, Y., Rukmana, D. O., Aulia, N. A., Aprilia, H., Alni, N. N., Pamungkas, D. P., & Rahayu, A. S. (2025). Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Edukasi Pemilahan Sampah di SDN 2 Kadungora - Garut. *NURAGA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 69–76.
<https://doi.org/10.52434/nuraga.v1i2.42979>
- Apriyani, R. K., Rustanti, N., Rahayu, D. P., & Hamid, N. D. U. (2023). Sosialisasi Pengenalan dan Pemilahan Jenis Sampah Organik dan Anorganik di Panti Asuhan Anak Shaleh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2, 43–60.
- Azizah, A. N., 'Ilmi, Sugiyat, Nuruddien, M., Musfirah, A., Muthaharah, A. S., Awali, M. Z., & Walhidayah, N. A. (2026). Sosialisasi dan Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik dalam Menanamkan Kesadaran Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar. *Marsipature Hutanabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.
<https://jurnal.devitara.or.id/index.php/abdimas/article/view/311>
- Bahiyah, A. (2026, May 14). *Tim PKM UNJ Gelar Edukasi Pemilahan Sampah bagi Siswa SDN 03 Cilebut*. Kabar Baru. <https://kabarbaru.co/tim-pkm-unj-gelar-edukasi-pemilahan-sampah-bagi-siswa-sdn-03-cilebut/>
- Dewanti, N., Diana, M., Prakosa, M. M., & Nima Eka Nur Rahmania. (2025). Penguatan Perilaku Ramah Lingkungan Melalui Edukasi Pemilahan Sampah Siswa Sekolah Dasar. *PENDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 133–140. <https://doi.org/10.47435/pendimas.v4i2.4247>
- Feridyan, A. (2023). Sosialisasi Pengolahan Sampah Organik dan Anorganik Menggunakan Media Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (JPPMI)*, 2, 109–116.
<https://doi.org/10.55606/jppmi.v2i3.780>
- Fitri, R. A., & Hadiyanto, H. (2022). Kepedulian Lingkungan melalui Literasi Lingkungan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6690–6700. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3485>
- Fitriana, F., Dalimunthe, N. P., Apriani, F., Priyansah, S., Arif, M., & Irwan, A. G. (2024). Penyuluhan Pendidikan Peduli Lingkungan Melalui Pemilihan Jenis Sampah Bagi Siswa Sekolah Dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1277. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20932>

- Hariandi, A., Dwitama, D. B. D. P., Rahman, N. A., Ramadhani, R., & Yunsacintra, Y. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10155–10161. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3328>
- Immaniar, B. D., Sumarmi, S., & Astina, I. K. (2019). Pembelajaran Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal dengan Model Experiential Learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(5), 648–653. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i5.12431>
- Wafil M. (2026, May 14). *Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Bina Unggulan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Rumpun Geografi, Universitas Negeri Jakarta Tahun 2026*. Radar Baru. <https://radarbaru.com/kegiatan-pengabdian-kepada-masyarakat-skema-bina-unggulan-fakultas-ilmu-sosial-dan-hukum-rumpun-geografi-universitas-negeri-jakarta-tahun-2026/>
- Nabila, S. U., Lestari, G. D., & Yulianingsih, W. (2023). Pembiasaan Nilai-Nilai Kepedulian Lingkungan pada Anak Usia Dini melalui Prinsip Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1105–1118. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3859>
- Naziyah, S., Akhwani, A., Nafiah, N., & Hartatik, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3482–3489. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1344>
- Pania, F. M., Reksa Adya Pribadi, & Ujang Jamaludin. (2023). Karakteristik Belajar dan Pembelajaran Anak Usia Sekolah Dasar (SD). *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 4744–4753. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1131>
- Putra, I. N. S. A., & Antrari, N. P. B. W. (2025). Membentuk Generasi Peduli Lingkungan: Strategi Edukasi Pemilahan Sampah Di Sekolah Dasar 27 Pemecutan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i2.5822>
- Redaksi. (2026, May 14). *Universitas Negeri Jakarta Edukasi Siswa SDN 03 Cilebut tentang Pemilahan Sampah Sejak Dini*. Sabdaguru. <https://www.sabdaguru.com/2026/05/universitas-negeri-jakarta-edukasi.html>
- Salsabila, N., Nurul Ayni, A., Nailil Makarimah, D., Akfia Suryani, D., Nada, syariatin, Bilbina Suhaela, S., Putri Syifa Nor Laili, R., Al-Qur, I., Dan Tafsiran, Islam Negeri Walisongo Semarang, U., & Ushuluddin Dan Humaniora, F. (2026). Implementasi Edukasi Pilah Sampah dan Daur Ulang dalam Meningkatkan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Sekolah Dasar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 789–801. <https://doi.org/10.31949/jb.v7i2.17070>

- Santika, G. N. I., Suastra, W. I., & Arnyana, I. B. P. (2022). Membentuk Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar melalui Pembelajaran IPA. *Jurnal Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 10. <https://doi.org/10.37081/ed.v10i1.3382>
- Yusra, H., Gusmarta, G., Mentari, D., Karoba, A., Ristiana, N. A., Aulia, A. M., Fath, A. F., & Abrar, M. R. (2024). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Pada Siswa SDN 124/VI Koto Baru. *BangDimas Jurnal Pengembangan Dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 99–109. <https://doi.org/10.22437/jppm.v3i2.36130>

